

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN  
JASMANI DI SMAN 11 PANGKEP**

**SKRIPSI**



**MUHAMMAD AUFAL AZDY**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

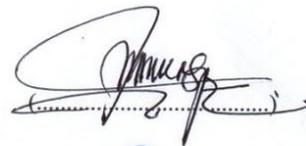
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi ini telah disetujui untuk dilanjutkan ke hadapan panitia Ujian Fakultas Ilmu Keolahragaan, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar, dengan judul “Survei sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SMAN 11 Pangkep”

Makassar, 8 Mei 2019

Pembimbing I: Drs. Andi Masjaya AM, M.Pd.



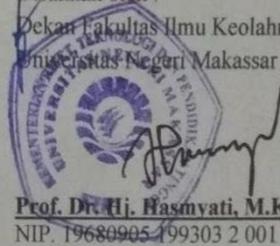
Pembimbing II: Dr. Yasriuddin, M.Pd



## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar dengan SK. Nomor. 2523/UN.36.11/KM/2019 Tanggal 13 Juni 2019 untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Makassar pada hari Rabu Tanggal 25 Juni 2019 dinyatakan lulus ujian .

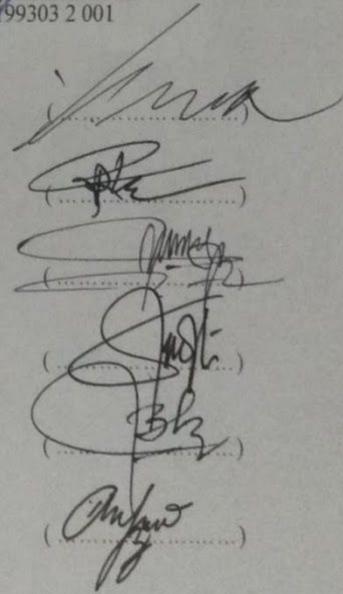
Disahkan oleh :  
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Makassar



**Prof. Dr. Hj. Hasmvati, M.Kes**  
NIP. 196809051993032001

### Panitia Ujian :

1. Ketua : Muh. Adnan Hudain, S.Pd, M.Pd
2. Sekretaris : Dr. Irvan Sir, M.Kes
3. Pembimbing I : Drs. Andi Mas Jaya AM, M.Pd
4. Pembimbing II : Dr. Yasriuddin, M.Pd
5. Penguji I : Drs. H. Baharuddin, M.Pd
6. Penguji II : Poppy Elisano Arfanda, S.Pd. M.Pd



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Bekerja dengan senyum, ikhlas dan cinta manna mamu Lowbatt”*

Kupersembahkan ;

Suatu wujud karya terbaikku, Untuk kedua surga duniaku Ayahanda dan Ibunda tercinta, untuk pembimbing, dosen-dosen FIK UNM, sekaligus teman-teman seperjuanganku, dan Almamater UNM.

## ABSTRAK

**Muhammad Aufal Azdy.** 2019. "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMAN 11 Pangkep". Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Universitas Negeri Makassar. Pembimbing: I. Andi Masjaya AM Pembimbing II. Yasriuddin.

Kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat diukur salah satunya dari ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Kelengkapan sarana prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga yang dimiliki sekolah, akan lebih memudahkan dalam penyampaian materi. Siswa akan berinteraksi langsung dengan sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga pembelajaran lebih bersifat konseptual dan tidak abstrak. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran dengan memodifikasi ukuran lapangan, peralatan, dan peraturan yang disesuaikan dengan keadaan sekolah, jika kondisi tidak memungkinkan.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana kondisi sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga di SMAN 11 Pangkep. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMAN 11 Pangkep memenuhi standar atau tidak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena bertujuan mendeskripsikan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga melalui rasionalisasi jumlah sarana dan prasarana yang ada dengan kebutuhan dalam pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan observasi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi ketersediaan sarana dan prasarana olahraga. Analisis data dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif, yaitu jumlah sarana dan prasarana olahraga.

Hasil penelitian terhadap SMAN 11 Pangkep menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana olahraga Cukup Memadai untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga.

## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

Pada saat menempuh prosedur penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu melalui karya tulis ilmiah ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.T. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah menerima kami sebagai mahasiswa program S1 PENJASKESREK.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes, selaku Dekan FIK Universitas Negeri Makassar atas bantuan dan izinnya sehingga skripsi ini dapat terlaksana sesuai rencana.

3. Bapak Dr. Irvan Sir, M.Kes. dan Dr. Sudirman, M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi yang telah banyak memberikan masukan serta kemudahan dalam menjalani prosedur penelitian.
4. Bapak Drs. Andi Masjaya AM, M.Pd. Dan Dr. Yasriuddin,S.Pd.M.Pd., masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II atas bimbingannya pada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Bapak Kepala Sekolah dan Guru Penjas SMAN 11 Pangkep yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada sekolahnya.
6. Segenap keluarga tercinta, khususnya Ayahanda dan Ibunda atas segala doa dan pengorbanannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada program S1 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.
7. Semua pihak yang tidak sempat disebutkan namanya, atas bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sangat terbatas, sehingga penulisan skripsi ini juga masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semogaskripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi pendidik.

Makassar, 22 Juni 2019

Muhammad AufalAzdy

NIM. 1531040099

### DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DARTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS .....	8
A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Kerangka Pikir .....	22
C. Hipotesis.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Populasi Penelitian.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data .....	25
D. Instrumen Penelitian .....	25
E. Teknis Analisis Data .....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	30
A. Penyajian Hasil Penelitian .....	30
B. Pembahasan .....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA .....	40
LAMPIRAN .....	42
RIWAYAT HIDUP .....	69

## DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga .....	13
2. Standar Sarana dan Prasarana Menurut Soekatamsi dan Srihati Waryati (1996: 5-60).....	16
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	26
4. Standar Prosentase Penilaian Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga .....	28
5. Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Cabang Atletik SMAN 11 Pangkep .....	31
6. Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Permainan SMAN 11 Pangkep .....	33
7. Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Aktivitas Ritmik SMAN 11 Pangkep .....	34

8. Rekapitulasi Kondisi Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga SMAN 11 Pangkep .....	35
---	----

#### **DAFTAR GAMBAR**

Skema Kerangka Berpikir .....	23
Skema Analisis Data Kualitatif .....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

HasilWawancara	.....	43
HasilObservasi	.....	45
Dokumentasi	.....	47
Persuratan	.....	53

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Proses transfer ilmu pengetahuan tersebut memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan. Media atau alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana. Proses transfer ilmu tersebut dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sehingga tercapainya tujuan suatu ilmu pengetahuan yang dipengaruhi oleh suatu proses memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana

yang ada. Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di sekolah.

Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam. Kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran pendidikan jasmani secara efektif. Banyak sekolah di perkotaan kurang memiliki lapangan sebagai fasilitas siswa untuk melakukan gerak, yang dikarenakan sempitnya atau sudah padatnya lahan di perkotaan. Hal tersebut merupakan kendala yang berarti bagi kelancaran proses pembelajaran pendidikan jasmani. Berbeda dengan sekolah yang berada di desa atau pinggiran, lahan banyak yang kosong tanah yang lapang memungkinkan siswa untuk melakukan gerak. Namun kebanyakan kendala bagi sekolah yang berada di desa atau pinggiran adalah sarana olahraga yang kurang lengkap. Akan tetapi fakta yang terjadi belum tentu seperti itu, bisa jadi di desa

atau perkotaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memenuhi syarat dapat terpenuhi.

Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat memanipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung Prasarana pendidikan jasmani tidaklah harus berupa lapangan yang luas atau tidak harus lintasan lari yang sebenarnya. Prasarana pendidikan jasmani dapat dimodifikasi meski itu di luar arena, misalnya jalan, pohon dan lain sebagainya, yang terpenting adalah siswa dapat bergerak agar tercapainya kebugaran. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik maka dapat melakukan pembelajaran dengan pendekatan modifikasi. Ini dikarenakan agar siswa tidak mudah bosan dan jenuh saat melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Terdapatnya kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi dan keadaan yang baik di sekolah dapat menarik keantusiasan siswa untuk melakukan kegiatan olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

Bukan sebaliknya, jangan sampai siswa menjadi takut untuk melakukan aktivitas olahraga karena sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat, misalnya sarana dan prasarana yang rusak, sarana dan prasarana yang

membahayakan, sarana dan prasarana yang membosankan dan lain sebagainya. Sehingga guru pendidikan jasmani harus dapat mengatasi bagaimana caranya untuk memenuhi persyaratan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebaik mungkin. Selain untuk meningkatkan kebugaran siswa, sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan kondisi yang baik akan memberikan banyak keuntungan, yaitu membantu terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan lancar, siswa akan termotivasi dengan sarana dan prasarana yang baik maka siswa akan beraktivitas dengan baik pula dan membantu guru pendidikan jasmani untuk mengukur saat pengambilan data atau nilai pada siswa. Sehingga akan terjadi keefektifan pada proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

Dalam usaha mewujudkan tujuan Penjaskes dibutuhkan pendidik yaitu guru yang mampu membentuk anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Guru pada hakikatnya bertanggung jawab secara profesional, oleh karena itu guru harus terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Cara guru pendidikan jasmani mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana. Memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani bentuknya tidak harus sama dengan bentuk yang aslinya. Yang terpenting dalam memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah dapat memacu siswa untuk bergerak, aman dan tidak membahayakan. Apabila kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang

baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani, seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani. Dari hasil pengamatan peneliti, bahwa di SMAN 11 Pangkep masih kurang dalam hal nilai non akademik, yakni dalam nilai mata pelajaran pendidikan jasmani dan keluhan guru pendidikan jasmani yang dipengaruhi oleh sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Peneliti mengamati di SMAN 11 Pangkep disaat musim panas lapangan berdebu dan disaat musim hujan tanah menjadi becek dan lapangan yang ditumbuhi rumput liar yang dapat mengganggu kelancaran pembelajaran.

Untuk keberadaan dan kondisi sarana pendidikan jasmani sangat beragam karena alat pendidikan jasmani keberadaannya yang minim dan kondisinya kurang begitu baik. Bahkan untuk mengatasi kekurangan alat pendidikan jasmani yang susah untuk dimodifikasi guru pendidikan jasmani harus meminjam Lapangan. Dalam pengamatan peneliti di SMAN 11 Pangkep memperoleh data jumlah siswa. Untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani harus memperhitungkan antara keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi yang baik dengan jumlah siswa yang akan melaksanakan pembelajaran. Adapun data jumlah siswa secara keseluruhan di SMAN 11 Pangkep adalah 819 siswa.

SMAN 11 Pangkep selalu berusaha untuk meningkatkan pembelajaran termasuk pendidikan jasmani. Keberhasilan akan dicapai jika salah satu pendukungnya yaitu sarana dan prasarana yang memadai.

Masih banyak SMA yang belum memiliki fasilitas lapangan atau halaman yang memadai untuk pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu juga belum dimilikinya sarana peralatan pendidikan jasmani salah satunya di SMAN 11 Pangkep. Berdasarkan hal tersebut peneliti menyaksikan adanya keberadaan dan kondisi tersebut tidak sesuai dengan keadaan dilapangan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMAN 11 Pangkep“ atas dasar guna memperoleh data dan peneliti dapat mengetahui jumlah keberadaan, kondisi dan statatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMAN 11 Pangkep. Dengan kata lain sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMAN 11 Pangkep ini masih belum diketahui. Selain kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, peneliti juga belum mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada. Dan jika sarana dan prasarana pendidikan jasmani itu lengkap adanya, apakah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi baik dan di laksanakan atau dipakai sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani secara optimal, itu juga masih membuat kejanggalan peneliti. Ini membuat peneliti terdorong untuk meneliti kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMAN 11 Pangkep.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang saya bawakan yaitu, Apakah kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMAN 11 Pangkep memenuhi standar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan Rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMAN 11 Pangkep memenuhi standar atau tidak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Secara teoristik:
  - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada diranah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
  - b) Memberikan sumber informasi
- 2 Secara praktis: Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani di negara Indonesia.

- a) Bagi Penulis

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya.

- b) Bagi Siswa

Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang olahraga.

c) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan gambaran bagi sekolah dan guru pendidikan jasmani untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1) Pengertian Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga**

Sarana dapat diartikan sebagai semua fasilitas yang secara langsung menunjang suatu proses. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 999) dijelaskan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik dengan sungguh-sungguh sehingga tujuan aktivitas dapat tercapai. Dalam konteks pendidikan, sarana pendidikan misalnya buku, alat peraga, alat praktek, dan alat keterampilan.

Sarana Pendidikan Jasmani Olahraga merupakan peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Menurut Ratal Wirjasantoso (1984: 157) alat-alat olahraga biasanya dipakai dalam waktu relatif pendek misalnya: bola, raket, jaring, pemukul bola

kasti, dan sebagainya. Alat-alat olahraga biasanya tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama. Alat akan rusak apabila sering dipakai dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga agar alat dapat bertahan lama harus dirawat dengan baik.

Soepartono (1999/2000) menyatakan istilah sarana olahraga adalah terjemahan dari fasilitas yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan

dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan sebagai berikut.

1. Peralatan, adalah sesuatu yang digunakan. Contoh: peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, dan sebagainya.
2. Perlengkapan, adalah semua yang melengkapi kebutuhan prasarana. Misalnya: net, bendera untuk tanda garis batas. Perlengkapan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dimanipulasi atau dimainkan dengan tangan atau kaki. Misalnya: bola, raket pemukul.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian sarana tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sarana Pendidikan Jasmani Olahraga adalah perlengkapan yang mendukung kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga yang sifatnya dinamis, dapat berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain, misalnya bola, raket, net, dan lain-lain.

## 2) Pengertian Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga

Prasarana, secara etimologi berarti alat yang tidak langsung untuk mencapai tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 893), prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses usaha, pembangunan proyek, dan lain sebagainya. Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang bersifat permanen. Kelangsungan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang baik dan memadai. Prasarana yang baik dan memadai akan menunjang proses pembelajaran jasmani dengan baik pula.

Menurut Soepartono (2000: 5), prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah sesuatu yang merupakan penunjang terlaksananya suatu proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga, prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah dan memperlancar proses. Salah satu sifat yang dimiliki oleh prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga adalah sifatnya yang relatif permanen atau susah untuk dipindah. Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga yang dimaksud dalam pendapat tersebut dapat diartikan sebagai prasarana dengan ukuran standar, seperti lapangan bola basket, lapangan tenis, gedung olahraga (hall), stadion sepak bola, dan stadion atletik. Gedung olahraga merupakan prasarana berfungsi serbaguna yang secara berganti-ganti dapat digunakan untuk pertandingan beberapa cabang olahraga. Gedung olahraga dapat digunakan sebagai prasarana pertandingan bola voli dan prasarana pertandingan bulutangkis. Sedangkan stadion atletik didalamnya termasuk lapangan lompat jauh, lapangan lemar cakram, lintasan lari dan lain-lain. Seringkali stadion atletik dipakai sebagai prasarana pertandingan sepak bola yang memenuhi syarat pula. Contohnya stadion utama di Senayan.

Beberapa prasarana yang disebutkan di atas adalah contoh-contoh prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan ukuran standar. Tetapi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan seringkali hanya dilakukan di halaman sekolah atau di sekitar taman. Hal ini bukan karena tidak adanya larangan Pendidikan Jasmani Olahraga dilakukan di halaman yang

memenuhi standard, tetapi memang kondisi sekolah-sekolah saat sekarang hanya sedikit yang memiliki prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan ukuran standard. Pengertian prasarana sebenarnya bukan hanya terbatas pada hal-hal yang terkait dengan kegiatan olahraga saja, tetapi juga segala sesuatu diluar arena yang dapat digunakan untuk tempat pembelajaran.(Soepartono,2000: 5).

Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga di sekolah untuk tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas dengan 6-10 kelas dan jumlah siswa 150-250 siswa. Diperlukan area seluas 8 m<sup>2</sup>/siswa untuk prasarana sekolah ditambah 1.400 m<sup>2</sup> untuk prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga. Disini sudah ada bangsal tertutup dan bangsal terbuka. Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga di sekolah untuk tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas dengan 18 kelas dan jumlah siswa 450-500 siswa diperlukan arena untuk prasarana sekolah 8 m<sup>2</sup> siswa ditambah 2.000 m<sup>2</sup> untuk prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga.

Dengan demikian, standar prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga di sekolah ternyata yang digunakan adalah standar per siswa. Jika jumlah siswa sedikit, maka lapangan olahraga yang diperlukan relatif lebih kecil dibanding dengan sekolah yang jumlah siswanya banyak.

Fasilitas lapangan untuk Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak sama dengan fasilitas untuk cabang-cabang olahraga yang sebenarnya,

sehingga dalam pelaksanaannya cabang-cabang olahraga untuk Pendidikan Jasmani Olahraga harus dibenahi. Selain mengacu pada standar umum prasarana sekolah dan olahraga dari Soepartono dalam buku yang berjudul sarana dan prasarana, penulis juga berpedoman pada peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Selain mengacu pada standar umum prasarana sekolah dan olahraga dari Soepartono tersebut, penulis juga berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Tabel 1, Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan Pendidikan		
	• Tiang bendera	1 buah/sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
	• Bendera	1 buah/sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
2	Peralatan bola voli	2 set/sekolah	Minimum 6 bola
3	Peralatan sepak bola	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
4	Peralatan bola basket	1 set/sekolah	Minimum 6 bola
5	Peralatan senam	1 set/sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang

6	Peralatan atletik	1 set/sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat
7	Peralatansenibudaya	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi daerah masing-masing
8	Peralatanketrampilan	1 set/sekolah	Disesuaikan dengan potensi daerah masing-masing
9	Perlengkapan lain		
	• Pengeras suara	1 set/sekolah	
	• Tape recorder	1 buah/sekolah	

Peraturan Mendiknas RI (2007: 69)

Setiap materi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga memerlukan sarana dan prasarana yang berbeda. Ketepatan pemilihan sarana dan prasarana akan sangat membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga.

Adapun jenis-jenis sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga sebagai berikut.

## 1. Atletik

### a. Jalan dan Lari

Cabang Olahraga Lari merupakan cabang olahraga tertua didunia. Untuk cabang ini diperlukan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang efektif. Pada jalan dan lari diperlukan alat seperti: stopwatch, bendera start, nomor dada, tongkat lari sambung, dan start block. Sedangkan fasilitas yang dibutuhkan adalah lintasan lari atau lapangan terbuka.

Sarana dan Prasarana ini penting untuk menunjang semangat siswa dalam melakukan gerak, sehingga dengan sendirinya siswa dapat menciptakan prestasi.

b. Nomor lompat

Ada beberapa macam olahraga nomor lompat misalnya lompat jauh dan lompat tinggi, nomor lompat ini merupakan olahraga yang sering dijadikan materi dalam pembelajaran bahkan diadakan untuk perlombaan jadi untuk menunjang prestasi belajar siswa maka diperlukanlah sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana serta alat-alat lompat terdiri atas meteran gulungan, bendera kecil, mistar lompat, tiang mistar, cangkul, bak pasir, balok tumpu, dan perata pasir.

c. Nomor lempar

Sama halnya dengan cabang diatas Nomor lempar juga merupakan olahraga yang populer dalam olimpiade maka dengan hal itu sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang standar sehingga siswa dapat berlatih dengan baik. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran nomor lempar memerlukan sarana dan prasarana seperti: peluru, bola kasti, meteran gulungan, bendera kecil, dan lapangan tolak peluru.

2. Senam

Senam adalah suatu cabang olahraga yang melibatkan beberapa gerakan tubuh yang membutuhkan kecepatan, kekuatan, serta keserasian gerakan fisik. Tujuan dari senam adalah untuk membantu meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan, serta menanamkan nilai mental spiritual kepada

siswa yang melakukannya. Dengan hanya melakukan gerakan kecil siswa akan mendapatkan manfaat jasmani yang baik sehingga siswa yang melakukan senam akan merasa bugar. Untuk mendukung proses kelancaran pembelajaran senam, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, antara lain: matras, busa, kaset, tape recorder, tongkat, serta bangsal senam.

### 3. Permainan

Olahraga permainan adalah jenis olahraga yang dilakukan sebagai bentuk permainan yang dipertandingkan oleh dua tim untuk mendapatkan angka dan meraih kemenangan. Olahraga permainan didominasi oleh olahraga yang menggunakan bola misalnya sepak bola, bola basket, bola voli. Olahraga permainan merupakan olahraga yang paling populer di dunia, sehingga olahraga permainan banyak diminati oleh siswa. Sarana dan prasarana yang mendukung permainan olahraga, antara lain: bola voli, net voli, bola sepak, gawang, bola basket, ring dan papan basket, lapangan voli, lapangan sepakbola, dan lapangan bola basket.

Tabel 2 : Standar Sarana dan Prasarana Menurut Soekatamsi dan Srihati Waryati (1996: 5-60)

<b>CABANG OLAHRAGA</b>	<b>SARANA DAN PRASARANA</b>	<b>JUMLAH STANDAR</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>ATLETIK</b>			
Lari	Lintasan	1	
	Balok Start	8	1 start block untuk 4 siswa
	Tongkat Estafet	8	1 tongkat estafet untuk 4 siswa
Lompat Jauh	Lapangan	2	
Lompat Tinggi	Lapangan	2	
Lempar Lembing	Lapangan	2	

	Lembing	16	1 lembing untuk 2 siswa
Lempar Cakram	Cakram PA/PI	16	1 cakram untuk 2 siswa
Tolak Peluru	Peluru PA/PI	16	1 Peluru untuk 2 siswa
<b>PERMAINAN</b>			
Bola Voli	Lapangan	2	
	Bola Voli	11	1 bola voli untuk 3 siswa
Bola Basket	Lapangan	1	
	Bola Basket	11	1 bola basket untuk 3 siswa
Sepak Bola	Lapangan	1	
	Bola Sepak	11	1 bola kaki untuk 3 siswa
Bola Tangan	Lapangan	1	
	Bola Tangan	11	1 bola tangan untuk 3 siswa
<b>AKTIVITAS RITMIK</b>			
Senam	Hop Rotan	16	1 hop rotan untuk 2 siswa
	Tali Lompat	16	1 tali lompat untuk 2 siswa
	Peti Lompat	2	1 Peti Lompat untuk 16 siswa
	Balok Titian	1	
	Kaset Senam	2	
	Matras	6	1 matras untuk 4 siswa
Bela Diri	Pakaian Bela Diri	2	1 untuk putra dan 1 untuk putri
	Body Protector	1	

Menurut Soemargo dalam buku Abror Hisyam, (1991: 31-35), tujuan pemeliharaan atau peralatan dalam kegiatan Penjasorkes adalah untuk menentukan dan meyakinkan bahwa alat-alat dalam kondisi aman dan memuaskan untuk digunakan dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Prinsip-prinsip dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran olahraga adalah sebagai berikut.

1. Kebijakan dan tata cara memelihara sarana olahraga harus direncanakan untuk memperpanjang umur peralatan sedemikian rupa sehingga mungkin akan menghasilkan modal kembali yang maksimal.

2. Pemeliharaan hendaknya direncanakan untuk menjamin keselamatan bagi semua orang yang menggunakan alat-alat. Penggunaan alat-alat yang sedang usang, tidak aman, dan berbahaya tidak dibenarkan.
3. Hanya orang-orang yang berhak (qualified) hendaknya diberi kedudukan sebagai pimpinan, Kepala tata usaha.
4. Alat-alat hendaknya diawasi secara periodik untuk memperoleh dan mencapai keselamatan dan kondisi alat-alat, karena dapat diperbaiki dengan cepat.
5. Perbaikan dan pemulihan kembali kondisi peralatan dibenarkan apabila alat-alat atau bahan yang diperbaiki yang di bangun dengan biaya yang murah atau pantas.
6. Menutupi dan melindungi peralatan yang layak akan menolong dan menjamin pemeliharaan secara ekonomis dan aman (Abror Hisyam 1991: 32).

Cara menyimpan dan mengatur sarana prasana penjasorkes adalah sebagai berikut.

1. Pakaian dan tekstil lainnya hendaknya dilindungi dari air dan kekeringansecepat mungkin, karena basah dalam waktu 24 jam dapat menyebabkan lapuk.
2. Alat-alat berwarna memerlukan perlakuan penting dalam penyimpanan, karena dalam waktu tidak lama (sebentar), banyak warna alami,

persinggungan warna-warna yang berlawanan (kontras), terutama apabila basah, dapat menyebabkan warna hilang.

3. Mengontrol suhu ruang tempat penyimpanan dari pabrik.
4. Barang-barang dari tekstil berwarna hendaknya disimpan di tempat yang jauh dari sinar matahari.
5. Semua pakaian dilipat rapi atau dibungkus dan disimpan dalam peti atau kotak yang tertutup.
6. Bahan kulit, pelindung kaki, perisai, sarung tangan dan barang-barang lain disimpan di rak, digantung disimpan ditempat yang tingkat keringnya cukup rata.
7. Melindungi dari alat-alat dari bahan plastik menjadi penting karena sifat khususnya tidak boleh kena pukulan dan oli.
8. Melindungi alat-alat olahraga dari karat harus disimpan ditempat yang kering dengan ventilasi yang sesuai dengan suhu dikontrol, untuk memperpanjang umur alat-alat dari karet tidak ditaruh dilantai semen atau tidak bersinggungan dengan oli atau lemak.
9. Sesudah alat dari kulit, karet dan plastik sudah dibersihkan beberapa alat dari logam dicat atau dipernis adalah penting untuk disimpan.
10. Bola dari kulit atau karet baik dipompa hendaknya disimpan ditempat yang dingin, keringat baik ventilasi, tempat penyimpanan harus menghindari dari persinggungan dengan cat, oli atau lemak.

11. Bola yang pompa dikosongkan 1 atau 2 pounds dan mungkin bila disimpan dalam peti khusus.

Pendidikan Jasmani Olahraga menurut Soepartono (2000: 1), merupakan pendidikan yang menggunakan aktifitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan. Bentuk-bentuk aktifitas yang digunakan anak sekolah adalah bentuk gerak olahraga sehingga kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah di ajarkan menurut cabang-cabang olahraga. Pendidikan Jasmani Olahraga adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (Departemen Pendidikan Nasional, BNSP, 2006: 1).

Pendidikan Jasmani Olahraga dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu padangan tradisional dan modern. Pandangan tradisional menganggap manusia terdiri dari dua komponen utama yang dapat dipilah-pilah, yaitu jasmani dan rohani. Sehingga, Pendidikan Jasmani Olahraga diartikan sebagai proses pendidikan untuk keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa. Sedangkan Pendidikan Jasmani Olahraga menurut pandangan modern menganggap manusia satu kesatuan yang utuh. Pendidikan Jasmani Olahraga sesuai pandangan modern adalah proses Pendidikan Jasmani Olahraga melalui proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani (Adang Suherman, 2000: 22). Menurut Rusli Lutan dan Sumardianto (2000: 20), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan

melalui aktifitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskural, intelektual dan emosional.

Pendidikan Jasmani Olahraga merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, ketrampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan social, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani. Di dalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, maka peranan Pendidikan Jasmani Olahraga sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina dan membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Pendidikan Jasmani Olahraga merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, serta pembiasaan hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Dengan Pendidikan Jasmani Olahraga, siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, dan memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia. (Departemen Pendidikan Nasional, Suplemen GBPP, 2000: 16).

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga adalah sebagai bagian pendidikan secara keseluruhan yang dalam prosesnya menggunakan aktifitas jasmani atau gerak sebagai alat-alat pendidikan maupun sebagai tujuan yang hendak dicapai adalah menanamkan sikap dan kondisi berhidup sehat dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman yang di peroleh dari luar sekolah.

Adang Suherman (2003: 23) menjelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya cakupan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak hanya pada aspek jasmaniah saja, tetapi juga aspek mental, emosional, sosial dan spiritual, sebagai berikut.

1. Perkembangan fisik

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (physical fitness).

2. Perkembangan gerak

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna (skillfull).

3. Perkembangan mental

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berpikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ke dalam lingkungannya, sikap, dan tanggung jawab siswa.

#### 4. Perkembangan sosial

Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

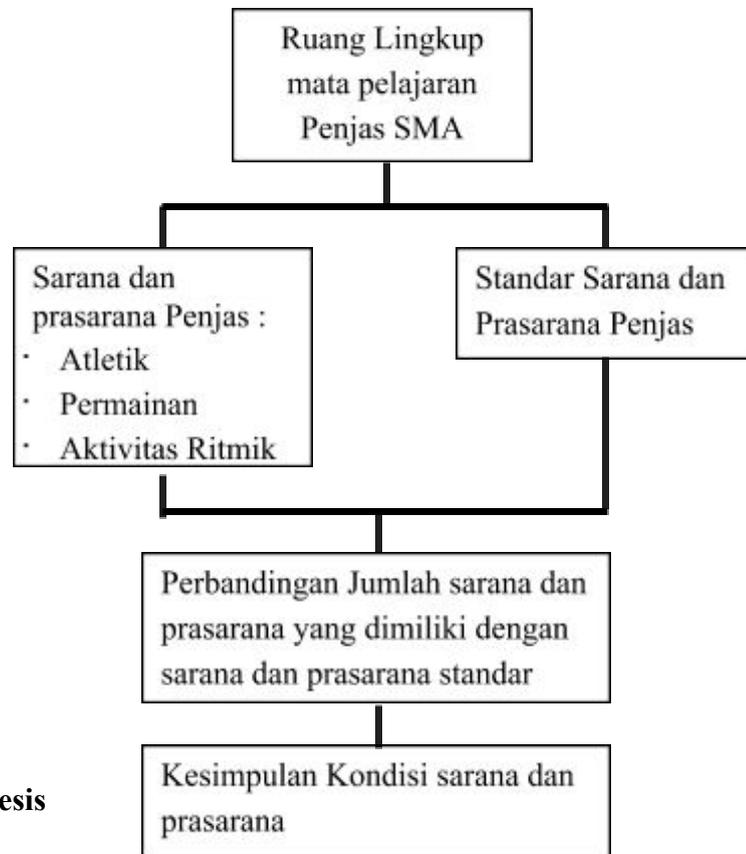
#### **B. Kerangka Berpikir**

Kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga merupakan salah satu isu yang cukup merata dan sangat terasa oleh para pelaksana pembelajaran tersebut.. Pada umumnya, sekolah-sekolah di setiap jenjang pendidikan, selalu dihadapkan dengan permasalahan kekurangan sarana dan prasarana ini. Tidak sedikit sekolah di Indonesia, khususnya di daerah perkotaan, tidak memiliki tempat atau lahan untuk melakukan aktivitas jasmani, misalnya lapangan. Meskipun ada, jumlahnya tidak proporsional dengan jumlah siswa, seringkali ditambah dengan kualitasnya yang kurang memenuhi tuntutan pembelajaran. Sarana dan prasarana ini meliputi alat-alat, ruangan, dan lahan untuk melakukan berbagai aktivitas pendidikan jasmani. Idealnya, sarana dan prasarana harus lengkap,tidak hanya standar dengan kualitas yang standar pula, tetapi juga meliputi sarana dan prasarana yang sifatnya modifikasi dari berbagai ukuran dan berat ringannya. Modifikasi ini sangat penting untuk melayani berbagai kebutuhan tingkat perkembangan belajar siswa di masing-masing sekolah,yang sangat beragam karakteristiknya.

Berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga, maka pemenuhan sarana dan prasarana dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi sekolah masing-masing

dengan tetap berpedoman pada standar sarana dan prasarana pendidikan dan ruang lingkup pada kurikulum. Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir



### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun Hipotesis yang diajukan adalah Kondisi Sarana dan prasarana berada pada standar dan dalam keadaan baik.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjenis kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan dan menggambarkan peristiwa secara natural yang dilakukan dengan menganalisis data dan hasil dari data tersebut dengan menggunakan hasil data yang diperoleh dari proses yang sudah berlangsung. Penelitian bertujuan untuk

mendeskripsikan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga melalui analisa data jumlah sarana prasarana yang dimiliki.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian, menyusun jadwal penelitian, dan merancang instrumen penelitian.
2. Peneliti melakukan wawancara kepada guru olahraga di SMAN 11 Pangkep tentang kondisi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga.
3. Peneliti melakukan survei secara langsung terhadap kondisi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga di SMAN 11 Pangkep.

## **B. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah SMAN 11 Pangkep. Penelitian ini dapat dinyatakan sebagai penelitian populasi yang menggunakan seluruh populasinya. Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah SMAN 11 Pangkep, yang akan menjelaskan jumlah, kondisi dan setatus kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan untuk mengajar pelajaran penjas.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dan menyalin berbagai dokumen yang ada dalam instansi terkait (Suharsimi Arikunto, 2006: 135). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah daftar siswa SMAN 11 Pangkep yang merupakan populasi dalam penelitian.

#### 2. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada dalam objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 133). Data yang diperoleh dari observasi pada penelitian ini merupakan hasil dari catatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga di SMAN 11 Pangkep.

### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.

NO	CABANG OLAHRAGA	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KONDISI	
				BAIK	RUSAK
<b>ATLETIK</b>					
1	Lari	Lintasan	1	1	0
		Balok Start	5	5	0
		Tongkat Estafet	20	20	0
		Stop Watch	0	0	0
2	Lompat Jauh	Balok Lompat	1	1	0
		Pasir	1	1	0
		Papan Tolakan	1	1	0
		Lintasan Awal	1	1	0
		Meteran	1	1	0
		Cangkul	0	0	0
3	Lempat Lembing	Lapangan	1	1	0
		Lembing	20	20	0
		Meteran	1	1	0
4	Lempat Cakram	Lapangan	1	1	0
		Cakram PA/PI	18	18	0
		Meteran	1	1	0
5	Tolak Peluru	Lapangan	1	1	0
		Peluru PA/PI	18	18	0
6	Lompat Tinggi	Tiang Lompat	0	0	0
		Palang Lompat	0	0	0
		Kawasan Mendarat	0	0	0
<b>PERMAINAN</b>					
1	Bola Voli	Lapangan	1	1	0
		Tiang Net	1 Pasang	1	0
		Net	3	3	0
		Bola Voli	11	9	2
		Peluit	1	1	0
2	Bola Basket	Lapangan	2	1	1
		Tiang Ring	2 Pasang	2	0
		Bola Basket	14	12	2
		Peluit	1	1	0
3	Sepak Bola	Lapangan	1	1	0
		Bola Sepak	7	7	0
		Tiang Gawang	1 Pasang	1	0
		Peluit	1	1	0
4	Bola Tangan	Lapangan	1	1	0
		Bola Tangan	5	5	0
		Tiang Gawang	0	0	0
		Peluit	1	1	0

<b>AKTIVITAS RITMIK</b>					
<b>1</b>	Senam	Hop Rotan	0	0	0
		Tali Lompat	0	0	0
		Balok Titian	0	0	0
		Kaset Senam	5	3	2
		Tape Recorder	1	1	0
		Matras	12	12	0
<b>2</b>	Bela Diri	Pakaian Bela Diri	0	0	0
		Body Protector	0	0	0
		Samsak	0	0	0

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Teknik analisis ini untuk menggambarkan kondisi sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga di SMAN 11 Pangkep, Sebelum dilakukan kegiatan analisis, maka peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya adalah mentabulasikan data berdasarkan jenisnya. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendata jumlah siswa SMAN 11 Pangkep, jumlah siswa tiap kelas, jumlah kelas, dan rerata jumlah siswa tiap kelas.
2. Mendata sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga yang diajarkan di sekolah.
3. Menentukan jumlah yang memadai sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga untuk masing-masing cabang olahraga yang diajarkan di sekolah.

4. Memprosentasikan jumlah sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga pada masing-masing cabang olahraga yang diajarkan sekolah yang bersangkutan. Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$Persentase = \frac{Jumlah\ Fasilitas\ yang\ tersedia}{Jumlah\ Fasilitas\ Ideal} \times 100\%$$

5. Menarik simpulan dengan menggunakan standar prosentase penilaian sarana dan prasarana, sebagai berikut.

Tabel 4. Standar Prosentase Penilaian Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga.

<b>NO.</b>	<b>PRESENTASE (%)</b>	<b>KATEGORI</b>
1.	81-100	Sangat Memadai
2.	61-80	Memadai
3.	41-60	Cukup Memadai
4.	21-40	Kurang Memadai
5.	00-20	Sangat Kurang Memadai

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: 115)

Berdasarkan pendapat Milles dan Huberman dalam Anwar S. (1993: 68), bahwa analisa data dalam penelitian kualitatif terbagi dalam tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, maka analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian, meringkas, dan selanjutnya mengelompokkan sesuai tema-tema data yang ada.

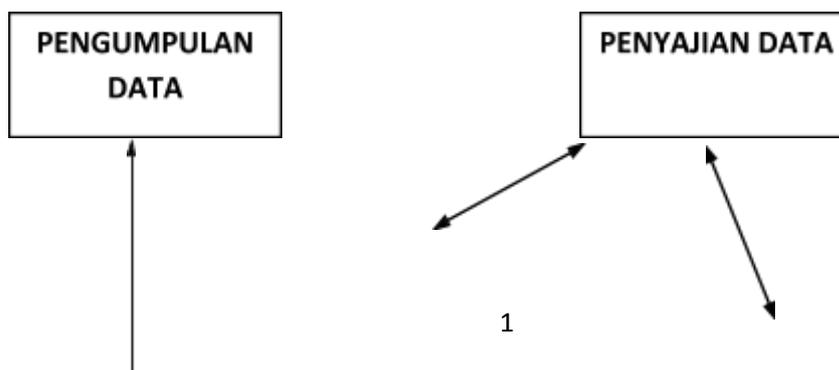
## 2. Tahap Penyajian Data

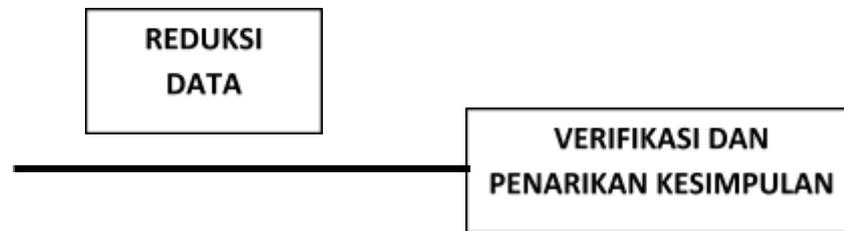
Penyajian data berisi sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif untuk hasil observasi dan wawancara. Pemilihan bentuk penyajian data ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penelitian ini, antara data satu dengan yang lain saling berkaitan, tidak terlepas dari konteks latar belakangnya. Penyajian data dalam bentuk teks naratif terbagi dalam dua bentuk, yaitu penyajian data lengkap (dimasukkan dalam lampiran), dan penyajian data dalam bentuk tema-tema singkat yang langsung diikuti dengan analisis tiap tema.

## 3. Tahap Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah membandingkan tujuan penelitian dan hasil dengan teori-teori relevan yang mendasari masalah modifikasi alat-alat olahraga sehingga dapat diambil kesimpulan akhir, bagaimana kreativitas guru dalam menciptakan modifikasi alat-alat olahraga untuk pembelajaran. Komponen-komponen analisis data kualitatif tersebut dapat dijelaskan dalam skema berikut.

Gambar 2 Skema Analisis Data Kualitatif





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Hasil Penelitian**

SMAN 11 Pangkep, terletak di tengah-tengah kota Pangkep, lebih tepatnya di sekitar alun-alun kabupaten. Karena letaknya yang strategis, maka akses untuk menuju ke lokasi sekolah sangat mudah. Letaknya yang tepat berada di jantung kota menjadikan SMAN 11 Pangkep tidak dapat melakukan pelebaran wilayah sekolah, sehingga alternative pengembangan dilakukan dengan pembangunan gedung secara bertingkat.

SMAN 11 Pangkep berdiri pada tahun 2009 dengan luas wilayah 8000 M<sup>2</sup>. Sebagian besar siswa SMAN 11 Pangkep berasal dari wilayah Pangkep dan sekitarnya. Secara statistik, jumlah siswa SMAN 11 Pangkep dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan. Kenaikan jumlah siswa ini juga mengindikasikan bahwa kualitas pendidikan di SMAN 11 Pangkep semakin meningkat. Jumlah siswa SMAN 11 Pangkep yaitu 819 Siswa yang terdiri 27 ruangan kelas dengan rerata siswa perkelas 30 orang siswa.

Adapun data sarana dan prasarana yang telah saya peroleh adalah:

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Atletik

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atletik pada SMAN 11 Pangkep diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5, Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga

Cabang Atletik SMAN 11 Pangkep.

NO	CABANG OLAHRAGA	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KONDISI		PRESENTASE
				BAIK	RUSAK	
<b>ATLETIK</b>						
<b>1</b>	Lari	Lintasan	1	1	0	100%
		Balok Start	5	5	0	63%
		Tongkat Estafet	20	20	0	100%
		Stop Watch	0	0	0	0%
	<b>JUMLAH</b>		<b>26</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>66%</b>
<b>2</b>	Lompat Jauh	Balok Lompat	1	1	0	50%
		Pasir	1	1	0	50%
		Papan Tolakan	1	1	0	50%
		Lintasan Awal	1	1	0	50%
		Meteran	1	1	0	50%
		Cangkul	0	0	0	0%
	<b>JUMLAH</b>		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>42%</b>
<b>3</b>	Lempar Lembing	Lapangan	1	1	0	100%
		Lembing	20	20	0	100%
		Meteran	1	1	0	50%
	<b>JUMLAH</b>		<b>22</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>83%</b>
<b>4</b>	Lempar Cakram	Lapangan	1	1	0	100%
		Cakram PA/PI	18	18	0	100%
		Meteran	1	1	0	50%
	<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>83%</b>
<b>5</b>	Tolak Peluru	Lapangan	1	1	0	100%
		Peluru PA/PI	18	18	0	100%
		Meteran	1	1	0	50%
	<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>	<b>20</b>	<b>0</b>	<b>83%</b>
<b>6</b>	Lompat Tinggi	Tiang Lompat	0	0	0	0%
		Palang Lompat	0	0	0	0%
		Kawasan Mendarat	0	0	0	0%
	<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>			<b>93</b>	<b>93</b>	<b>0</b>	<b>59,5%</b>

Rincian kondisi masing-masing sarana dan prasarana cabang olahraga atletik pada SMAN 11 Pangkep sesuai tabel tersebut sebagai berikut:

- a. Lintasan lari, Tongkat estafet, lembing, cakram pa/pi, peluru pa/pi, lapangan lempar lembing, lapangan lempar cakram, dan lapangan tolak peluru memiliki prosentase 100% atau dalam kategori sangat Memadai.
  - b. Balok start memiliki prosentase 63% atau dalam kategori Memadai.
  - c. Balok lompat, Pasir, Papan Tolakan, Lintasan Awal dan meteran memiliki prosentase 50% atau dalam kategori Cukup Memadai.
  - d. Stopwatch, cangkul, tiang lompat, palang lompat, kawasan mendarat, memiliki prosentase 0% atau dalam kategori sangat kurang Memadai.
2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Permainan

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga permainan pada SMAN 11 Pangkep diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6, Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Permainan SMAN 11 Pangkep.

NO	CABANG OLAHRAGA	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KONDISI		PRESENTASE
				BAIK	RUSAK	
<b>PERMAINAN</b>						
1	Bola Voli	Lapangan	1	1	0	50%
		Tiang Net	1 Pasang	1	0	50%
		Net Voli	3	3	0	100%
		Bola Voli	11	9	2	82%
		Peluit	1	1	0	100%
<b>JUMLAH</b>			<b>16</b>	<b>14</b>	<b>2</b>	<b>76%</b>

<b>2</b>	Bola Basket	Lapangan	2	1	1	100%
		Tiang Ring	2 Pasang	2	0	100%
		Bola Basket	14	12	2	100%
		Peluit	1	1	0	100%
	<b>JUMLAH</b>		<b>18</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>100%</b>
<b>3</b>	Sepak Bola	Lapangan	1	1	0	100%
		Bola Sepak	7	7	0	64%
		Tiang Gawang	1 Pasang	1	0	100%
		Peluit	1	1	0	100%
	<b>JUMLAH</b>		<b>9</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>91%</b>
<b>4</b>	Bola Tangan	Lapangan	1	1	0	100%
		Bola Tangan	5	5	0	45%
		Tiang Gawang	0	0	0	0%
		Peluit	1	1	0	100%
	<b>JUMLAH</b>		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>61%</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>			<b>48</b>	<b>43</b>	<b>5</b>	<b>82%</b>

Rincian kondisi masing-masing sarana dan prasarana cabang olahraga permainan pada SMAN 11 Pangkep tersebut sebagai berikut.

- a. Lapangan bola Basket, Net Voli, Bola Basket, lapangan Sepak Bola, Lapangan Bola Tangan, tiang ring, tiang gawang dan Peluit memiliki prosentase 100% atau dalam kategori sangat Memadai.
- b. Bola Voli berjumlah 11 bola, 9 baik dan 2 rusak memiliki prosentase 82% atau dalam kategori sangat Memadai.
- c. Bola sepakbola memiliki prosentase 64% atau dalam kategori Memadai.
- d. Lapangan bola voli, Tiang Net Voli, memiliki prosentase 50% atau dalam kategori cukup Memadai.
- e. Bola tangan memiliki prosentase 45% atau dalam kategori cukup Memadai.

f. Tiang gawang Bolatangan memiliki prosentase 0% atau dalam kategori Sangat kurang Memadai.

3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Aktivitas Ritmik

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga aktivitas ritmik pada SMAN 11 Pangkep diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7, Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Aktivitas Ritmik SMAN 11 Pangkep.

NO	CABANG OLAHRAGA	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KONDISI		PRESENTASE
				BAIK	RUSAK	
<b>AKTIVITAS RITMIK</b>						
1	Senam	Hop Rotan	0	0	0	0%
		Tali Lompat	0	0	0	0%
		Balok Titian	0	0	0	0%
		Kaset Senam	5	3	2	100%
		Tape Recoeder	1	1	0	100%
		Matras	12	12	0	100%
<b>JUMLAH</b>			<b>17</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>50%</b>
2	Bela Diri	Pakaian Bela Diri	0	0	0	0%
		Body Protector	0	0	0	0%
		Samsak	0	0	0	0%
	<b>JUMLAH</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>JUMLAH TOTAL</b>			<b>17</b>	<b>15</b>	<b>2</b>	<b>25%</b>

Rincian kondisi masing-masing sarana dan prasarana cabang olahraga aktivitas ritmik pada SMAN 11 Pangkep tersebut sebagai berikut.

- a. Kaset senam, Tape Recorder dan matras memiliki prosentase 100% atau dalam kategori sangat Memadai.
- b. Balok titian, Hop rotan, Tali lompat, pakaian bela diri, body protector, dan samsak memiliki prosentase 0% atau dalam kategori Sangat kurang Memadai.

Rekapitulasi hasil perhitungan kondisi sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga pada SMAN 11 PANGKEP sebagai berikut.

Tabel 8, Rekapitulasi Kondisi Sarana dan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga SMAN 11 Pangkep

<b>CABANG OLAHRAGA</b>	<b>PROSENTASE</b>	<b>KATEGORI</b>
Atletik	59,5%	Cukup Memadai
Permainan	82%	Sangat Memadai
Aktivitas Ritmik	25%	Kurang Memadai
<b>Rerata</b>	<b>55.5%</b>	<b>Cukup Memadai</b>

Rincian kondisi sarana dan sarana olahraga berdasarkan tabel di atas sebagai berikut.

1. Rerata prosentase sarana dan prasarana untuk cabang atletik di SMAN 11 Pangkep sebesar 59,5% atau dalam kategori Cukup Memadai.
2. Rerata prosentase sarana dan prasarana untuk cabang permainan di SMAN 11 Pangkep sebesar 82% atau dalam kategori Sangat Memadai.
3. Rerata prosentase sarana dan prasarana untuk cabang aktivitas ritmik di SMAN 11 Pangkep sebesar 25% atau dalam kategori Kurang Memadai.

4. Rerata prosentase sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN 11 Pangkep sebesar 55,5% atau dalam kategori Cukup Memadai.

## **B. Pembahasan**

Sarana dan prasarana merupakan unsur penunjang dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga. Meskipun sebagai unsur penunjang, jika tidak ada sarana dan prasarana yang memadai, maka pembelajaran olahraga tidak akan berjalan optimal. Penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah membutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang memadai dari jenis maupun jumlahnya.

Secara psikologis, kondisi sarana dan prasarana sekolah yang cukup dan memenuhi syarat akan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Tersedianya sarana dan prasarana yang mencukupi juga akan memperlancar proses pembelajaran, memberi peluang yang lebih banyak kepada siswa, untuk pengulangan latihan, meningkatkan semangat siswa, sehingga mampu meningkatkan kebugaran jasmani. Sehingga sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pengadaan sarana dan prasarana tersebut dapat dilakukan secara mandiri oleh pihak sekolah maupun bantuan dari pihak-pihak terkait. Agar tingkat ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga

lebih terjamin penyediaanya (sesuai dengan tuntutan kurikulum), maka diperlukan sebuah analisis kondisi sarana dan prasarana tersebut. Jika melihat data ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga di SMAN 11 Pangkep tersebut, maka dapat dikatakan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini yaitu sebesar **55,5%** atau dalam kategori **Cukup Memadai** untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga di SMAN 11 Pangkep. Setiap cabang olahraga sudah cukup alat sebagai penunjang pembelajaran.

Ketersediaan sarana dan prasarana ini juga berimplikasi pada prestasi olahraga yang diraih oleh SMAN 11 Pangkep. Dengan adanya alat-alat olahraga di SMAN 11 Pangkep Sudah mampu menciptakan atlet-atlet dari siswa yang masuk dalam klub dan sudah mampu memenangkan beberapa perlombaan olahraga.

Sarana dan prasarana merupakan bagian integral dari keseluruhan pembelajaran. Agar pembelajaran dapat berlangsung efektif, maka pemanfaatan sarana dan prasarana harus optimal. Pencapaian standar nasional pendidikan adalah akhir dari sebuah pembelajaran, sehingga sarana dan prasarana mutlak diperlukan sebagai unsur penunjang mencapai tujuan tersebut.

Berkaitan dengan pemanfaatan sarana dan prasarana, dari hasil penelitian diketahui bahwa salah satu keterbatasan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga di SMAN 11 Pangkep adalah masih belum dimilikinya lapangan olahraga yang memadai. Saat ini, lapangan olahraga yang dimiliki

SMAN 11 Pangkep lebih banyak digunakan sebagai lapangan multifungsi, misalkan untuk olahraga cabang tertentu, kegiatan upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Keterbatasan lapangan olahraga tersebut dapat diatasi guru olahraga dengan memanfaatkan stadion olahraga dan lapangan alun-alun Pangkep untuk pembelajaran yang sifatnya praktek dan penilaian. Lapangan olahraga di sekolah lebih banyak digunakan guru olahraga untuk cabang aktivitas ritmik yang tidak membutuhkan lapangan luas dan juga pengenalan teknik menggunakan alat modifikasi, sebelum siswa mempraktekkan alat yang sebenarnya di stadion. Cara ini ternyata cukup efektif untuk mengatasi permasalahan keterbatasan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga, khususnya lapangan olahraga di sekolah.

Berkaitan dengan hasil wawancara dengan guru Penjas SMAN 11 Pangkep (Pak Hafiluddin) bahwa pentingnya sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran Penjas. Selain dalam Proses pembelajaran siswa juga mampu mengembangkan keterampilannya dan meningkatkan minat siswa dalam melakukan Penjas, walau dengan beberapa kendala kecil dalam proses pembelajarannya seperti jarak Stadion Olahraga ke sekolah sehingga menyita waktu Pembelajaran. Walaupun dengan sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai banyak siswa SMAN 11 Pangkep yang sudah mampu memberikan prestasi olahraga untuk sekolahnya.

Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana merupakan fungsi perencanaan yang mempertimbangkan faktor kebutuhan yang harus dipenuhi. Menentukan kebutuhan sarana dan prasarana harus juga memperhatikan distribusi dan komposisi, jenis, jumlah, dan kualitas sehingga berhasil guna, tepat guna, dan berdaya guna. Kreativitas guru dalam menciptakan beberapa alat modifikasi olahraga untuk meminimalkan hambatan permasalahan sempitnya lapangan olahraga merupakan bentuk perencanaan yang mempertimbangkan faktor kebutuhan.

Tuntutan dalam kurikulum menyebutkan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan setidaknya siswa Sekolah Menengah Atas menguasai beberapa cabang olahraga, yaitu atletik, permainan, dan aktivitas ritmik. Melalui pemanfaatan alat modifikasi sebagai pelengkap kegiatan pembelajaran, maka kualitas pembelajaran justru menjadi lebih meningkat. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dilakukan secara terencana oleh guru, yaitu dengan pengenalan konsep terlebih dahulu melalui pemanfaatan alat modifikasi untuk kemudian diaktualisasikan pada pertemuan berikutnya dalam bentuk praktek dan penilaian menggunakan alat olahraga sesungguhnya dan pada lapangan sebenarnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana penunjang aktifitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga pada SMAN 11 Pangkep dapat disimpulkan sebagai berikut.

Rerata hasil perhitungan kondisi sarana dan prasarana ketiga cabang olahraga yaitu Atletik, Permainan dan Aktivitas Ritmik menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga pada SMAN 11 Pangkep dalam kategori Cukup Memadai.

## **B. Saran**

Saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Sarana dan prasarana yang memadai harus memenuhi kategori standar minimal. Dengan kondisi sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga di SMAN 11 Pangkep sudah memenuhi kategori cukup Memadai, walau demikian hendaknya penambahan sarana dan prasarana terus dilakukan dengan tetap mempertimbangkan tingkat kebutuhan.
2. Alat-alat olahraga yang ada dan belum digunakan, seperti Bola Tangan, Balok Start dan lain-lain sebaiknya difungsikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian* , Jakarta: Rhineka Cipta
- Bramanto, Ade. 2013. *Identifikasi Sarana dan Praasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo*. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY.
- Direktorat Jendral Olahraga dan Pemuda. 1974. *Persiapan Profesi Olahraga Pendidikan*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Suplemen GBPP*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Methodolgy research, book I*. Yogyakarta. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM
- Husdarta, Dr. H.J.S. 2011. *Manejemen Pendidikan Jasmani*. Bandung. Alfabeta.
- Hardiyanti, Ichda. 2011. *Survei Sarana dan Prasarana Penjasorkes di SMA Negeri se-Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2010/2011*. Semarang: UNNES.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kadir, Ateng Abdul. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mudjihardjo, Suwito. 2010. *Survei Sarana dan Prasaran Penjas se-Kecamatan Mijen Kota Semarang*. Semarang: UNNES.
- Permendiknas. 2007. *Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MAN*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Saputro, Imam Dwi. 2014. *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung*. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY
- Sugiyono, 1999. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. CV. Alfabeta.
- Suryobroto, Agus S. 2004. *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta. FIK UNY.

Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar, Teori, dan Penerapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.

Sutrisno Hadi. 1987. *Metodologi Research*. Jakarta: Balai Pustaka.

<http://www.google.co.id/search?hl=id&client=psy-ab&q=analisis+ktsp+pendidikan+olahraga+smp+ditinjau+dari+sarana+prasarana&btnG=>

[http://suaidinmath.files.wordpress.com/2011/01/07-juknis-analisis-standar-sarana-dan-prasarana\\_\\_isi-revisi\\_\\_0104.pdf](http://suaidinmath.files.wordpress.com/2011/01/07-juknis-analisis-standar-sarana-dan-prasarana__isi-revisi__0104.pdf)

[http://suaidinmath.files.wordpress.com/2011/01/07-juknis-analisis-standar-sarana-dan-prasarana\\_\\_isi-revisi\\_\\_0104.pdf](http://suaidinmath.files.wordpress.com/2011/01/07-juknis-analisis-standar-sarana-dan-prasarana__isi-revisi__0104.pdf)

# LAMPIRAN

### **Lampiran 1. Wawancara (Guru Penjas SMAN 11 Pangkep)**

1. Sejak kapan bapak mulai mengajar sebagai guru olahraga di SMAN 11 Pangkep?

Jawaban:

Sejak tahun 2009 yaitu pada awal sekolah ini terbentuk (Pak Hafiluddin)

2. Metode apa saja yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran ?

Jawaban:

- Metode ceramah
- Metode kelompok
- Metode Latihan Keterampilan
- Dll. (Pak Hafiluddin)

3. Seberapa pentingkah sarana dan prasana olahraga menurut bapak?

Jawaban:

Tentu sangat penting, karena tanpa sarana dan prasarana siswa tidak akan mampu berkembang dengan baik, pembelajaran penjas akan terhambat dan tujuan pembelajaran juga terhambat. (Pak Hafiluddin)

4. Apakah sarana dan prasarana olahraga di SMAN 11 Pangkep sudah memadai atau belum? Berikan alasan!

Jawaban:

Menurut saya sudah cukup memadai, karena sudah banyak siswa yang mampu mengembangkan keterampilan olahraganya dan bahkan minat belajar siswa cukup besar karena ketersediaan sarana dan prasarananya. (Pak Hafiluddin)

5. Apakah ada pengaruh sarana dan prasarana olahraga yang bapak gunakan untuk meningkatkan hasil belajar olahraga siswa?

Jawaban:

Tentu sangat berpengaruh, seperti yang saya katakan tadi, selain membantu proses pembelajaran pengaruh sarana dan prasarana juga membantu meningkatkan minat siswa untuk melakukan penjas. (Pak Hafiluddin)

6. Prestasi apa saja yang pernah diraih oleh siswa SMAN 11 Pangkep?

Jawaban:

Sudah banyak prestasi yang mereka raih, terutama dicabang olahraga tenis meja dan basket. (Pak Hafiluddin)

7. Kesulitan atau kendala apa saja yang bapak temukan dalam mengajarkan penjas di SMAN 11 Pangkep?

Jawaban:

Untuk sekarang masih belum ada kendala yang serius, tapi kendala kecilnya yaitu jarak lapangan olahraga (Stadion) keskolah itu lumayan jauh sehingga

waktu pembelajaran penjas sedikit berkurang dan juga pada saat hujan, biasanya lapangan sangat becek dan tergenang air, sehingga proses pembelajaran akan terhambat. (Pak Hafiluddin)

#### Lampiran 2. Hasil Observasi Sarana Dan Prasarana Olahraga

NO	CABANG OLAHRAGA	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KONDISI	
				BAIK	RUSAK
<b>ATLETIK</b>					
1	Lari	Lintasan	1	1	0
		Balok Start	5	5	0
		Tongkat Estafet	20	20	0
		Stop Watch	0	0	0
2	Lompat Jauh	Balok Lompat	1	1	0
		Pasir	1	1	0
		Papan Tolakan	1	1	0
		Lintasan Awal	1	1	0
		Meteran	1	1	0
		Cangkul	0	0	0
3	Lempat Lembing	Lapangan	1	1	0
		Lembing	20	20	0
		Meteran	1	1	0
4	Lempat Cakram	Lapangan	1	1	0
		Cakram PA/PI	18	18	0
		Meteran	1	1	0
5	Tolak Peluru	Lapangan	1	1	0
		Peluru PA/PI	18	18	0
6	Lompat Tinggi	Tiang Lompat	0	0	0
		Palang Lompat	0	0	0
		Kawasan Mendarat	0	0	0

<b>PERMAINAN</b>					
<b>1</b>	Bola Voli	Lapangan	1	1	0
		Tiang Net	1 Pasang	1	0
		Net	3	3	0
		Bola Voli	11	9	2
		Peluit	1	1	0
<b>2</b>	Bola Basket	Lapangan	2	1	1
		Tiang Ring	2 Pasang	2	0
		Bola Basket	14	12	2
		Peluit	1	1	0
<b>3</b>	Sepak Bola	Lapangan	1	1	0
		Bola Sepak	7	7	0
		Tiang Gawang	1 Pasang	1	0
		Peluit	1	1	0
<b>4</b>	Bola Tangan	Lapangan	1	1	0
		Bola Tangan	5	5	0
		Tiang Gawang	0	0	0
		Peluit	1	1	0
<b>AKTIVITAS RITMIK</b>					
<b>1</b>	Senam	Hop Rotan	0	0	0
		Tali Lompat	0	0	0
		Balok Titian	0	0	0
		Kaset Senam	5	3	2
		Tape Recorder	1	1	0
		Matras	12	12	0
<b>2</b>	Bela Diri	Pakaian Bela Diri	0	0	0
		Body Protector	0	0	0
		Samsak	0	0	0

### Lampiran 3. Dokumentasi Hasil Penelitian



Wawancara dengan guru mata pelajaran penjas kes Tentang Sarana Dan Prasarana di SMAN 11 Pangkep



Observasi sarana dan prasarana olahraga bersama pembimbing dan Guru Penjas SMAN 11 Pangkep



Lapangan Basket dan Voli (Kerjasama PEMDA)



Lapangan Voli (Milik Sekolah)





Tolak Peluru, Cakram dan Lembing



Matras, Bola Tangan dan Meteran



Bola yang rusak



Lapangan Sepak Bola (Kerjasama PEMDA)



Pasir Lompat Jauh (Kerjasama PEMDA)

# **PERSURATAN**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**

Alamat :Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

Nomor : *1496* /UN36.3.4/TU/2019  
Lamp : -  
Perihal : **Seminar Proposal Penelitian**

*12* Maret 2019

Yth. : Bapak/Ibu/Sdr.(i). Penasehat Akademik /Pembimbing dan Pembahas  
di Makassar

Dengan hormat,  
Bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu/Saudara (i) untuk mengikuti Seminar Proposal Penelitian untuk Pembuatan Skripsi Mahasiswa Jurusan PENJASKESREK FIK UNM, atas nama :

N a m a : Muhammad Aufal Azdi  
N I M : 1531040099

**Judul Seminar Proposal :**

**“SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 11 PANGKEP”**

Akan dilaksanakan pada

Hari/ Tanggal : Jumat, 15 Maret 2019  
Pukul : 13.00 Wita - Selesai  
Tempat : Ruang Rapat Jur. Penjaskesrek

Pembimbing I : Drs. Andi Mas Jaya AM, M.Pd  
Pembimbing II : Dr. Yasriuddin, M.Pd

Pembahas I : Drs. H. Baharuddin, M.Pd  
Pembahas II : Poppy Elisano Arfanda, S.Pd, M.Pd

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara (i) diucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan,

*[Signature]*  
Dr. Dryan Sir, M.Kes  
Nip. 19710503 199702 1 001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat :Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

Nomor : **1978**/UN36.3/PP/2019  
Lamp :  
Hal : **Pembimbingan Skripsi**

Makassar, 02 April 2019

Kepada Yth,

1. Drs. Andi Mas Jaya AM, M.Pd
2. Dr. Yasriuddin, M.Pd

Dosen Pada FIK Universitas Negeri Makassar  
Di Makassar

Dengan hormat,

Untuk penyelesaian studi Program Strata Satu (S1) maka Dekan, atas usul ketua Jurusan PENJASKESREK menunjuk saudara menjadi Pembimbing Mahasiswa :

N a m a : Muhammad Aufal Azdi  
N I M : 1531040099

Judul skripsi Mahasiswa tersebut adalah:

“SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 11 PANGKEP ”

Penunjukan ini berlaku tanggal, 02 April; s/d 02 Juli 2019  
Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

  
**Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes.**  
**NIP. 19680905 199303 2 001**

Tembusan Yth. :

1. Pembantu Dekan
2. PBS Yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. A r s i p

- 2/4-19



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat :Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR**

Nomor : 2066 /UN36.3.4/PP/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan PENJASKESREK Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar menerangkan:

N a m a : Muhammad Aufal Azdy  
N I M : 1531040099

Benar telah Lulus Seminar Proposal Penelitian yang dilakukan pada hari Jumat, 15 Maret 2019

Pembimbing 1. Drs. Andi Mas Jaya AM, M.Pd  
2. Dr. Yasriuddin , M.Pd

Pembahas 1. Drs. H. Baharuddin., M.Pd  
2. Poppy Elisano Arfanda, S.Pd, M.Pd

Dengan Judul Penelitian : "SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 11 PANGKEP"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 05 April 2019  
Ketua Jurusan Penjaskesrek

Dr. Irvan Sir, M.Kes  
NIP. 19740503 199702 1 001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

Nomor : *2112*/UN36.3/PL/2019  
Lamp. : 1 (satu) Eks.  
Hal : **Penelitian Tugas Akhir**

Makassar, 08 April 2019

Yang Terhormat  
Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Pangkep  
Jln. H. M. Arsyad B No.5, Poddoang-Doangan  
Kec. Pangkajene, Kab. Pangkep  
Pangkep – Sulawesi Selatan

Akhir dari proses belajar mengajar bagi mahasiswa adalah penulisan atau penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang wajib diprogramkan bagi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, perkenankan dengan ini kami memohon bantuan bagi mahasiswa kami dari Jurusan PENJASKESREK Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar, yang bernama :

**Muhammad Aful Azdy – NIM : 1531040099**

Untuk mengadakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, dengan mengambil tema/judul:  
**“SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 11 PANGKEP”**

guna memperoleh informasi, data pendukung maupun penjelasan secara langsung berkaitan dengan penyusunan tugas akhir dan akan dilaksanakan pada: 08 April s/d 08 Juli 2019 , yang dibimbing oleh:

Drs. Andi Mas Jaya AM, M.Pd (Pembimbing I)  
Dr. Yasriuddin, M.Pd (Pembimbing II)

Atas Perhatian dan bantuan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Prof./Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes.  
NIP. 19680905 199303 2 001

Tembusan :  
1. Pembantu Dekan I FIK UNM.  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.  
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SMA NEGERI 11 PANGKEP



Alamat: Jl. H.M. Arsyad B. No. 5 Pangkajene, website: [www.sman11pangkep.sch.id](http://www.sman11pangkep.sch.id), e-mail: [humas@sman11pangkep.sch.id](mailto:humas@sman11pangkep.sch.id), Kode Pos 90611

SURAT KETERANGAN PENELITIAN  
No : 422/121-UPT SMA.11/PKP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 11 Pangkep :

N a m a : Firdaus A. Noor, S.Pd., M.Si.  
N I P : 19611231 198603 1 184  
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I, IV/b  
A l a m a t : Jl. Andi Mauraga No. 21 Pangkajene

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : MUHAMMAD AUFAL AZDY  
N I M : 1531040099  
Program Studi : PENJASKESREK  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar (UNM)

Kami bersedia menerima mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di UPT SMAN 11 Pangkep mulai tanggal 08 April s.d. 08 Juli 2019 dengan judul penelitian :

**"SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 11 PANGKEP"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 12 April 2019

Kepala UPT SMAN 11 Pangkep,



Firdaus A. Noor, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19611231 198603 1 184



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat :Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

**SURAT TUGAS UZIN**

Nomor **2500**/UN36.3/KP/2019

Dengan hormat kami menugaskan / mengizinkan Saudara (i) :

Nama/ NIP. 1. Drs. Andi Mas Jaya AM, M.Pd/ 19600421 198603 1 001  
2. Drs. Yasiuddin, M.Pd/19760812 200801 1 014

Jabatan : Dosen

Unit Kerja : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNM

Izin / Tugas : Membimbing dan mendampingi Mahasiswa dalam pelaksanaan Penelitian *an*.  
**Muhammad Aufal Azdy - NIM.1531040099 Jurusan PENJASKESREK**

Tempat : SMA Negeri 11 Pangkep

Waktu : Tanggal, 25 April 2019

Lain-lain :

Harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai melaksanakan tugasnya.

Makassar, 24 April 2019

Dekan,

**Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes**  
NIP. 19680905 188303 2 001

Tembusan Yth.

1. PBS yang bersangkutan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SMA NEGERI 11 PANGKEP



Alamat : Jl. H.M.Aryad R. No. 5 Pangkajene, website : [www.sman11pangkep.sch.id](http://www.sman11pangkep.sch.id), e-mail : [humas@smn2pangkep.sch.id](mailto:humas@smn2pangkep.sch.id), Kode Pos 90611

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

No : 422/ **145** -UPT SMA.11/PKP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 11 Pangkep :

N a m a : Firdaus A. Noor, S.Pd., M.Si.  
N I P : 19611231 198603 1 184  
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I, IV/b  
A l a m a t : Jl. Andi Mauraga No. 21 Pangkajene

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : MUHAMMAD AUFAL AZDY  
N I M : 1531040099  
Program Studi : PENJASKESREK  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar (UNM)

Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan penelitian di UPT SMAN 11 Pangkep pada tanggal 25 April 2019 dengan judul penelitian :

**"SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 11 PANGKEP"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pangkajene, 29 April 2019  
Kepala UPT SMA Negeri 11 Pangkep,  
Firdaus A. Noor, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19611231 198603 1 184



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Wijaya Kusuma Raya No. 14  
Kampus Banta-Bantaeng ☎ 872602 Kode Pos 90222 Makassar.

**SURAT KETERANGAN BEBAS PERALATAN**

Nomor : 1632/UN36.3/LK/2019.

Kepala Sub. Bagian Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar,  
menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD AUFAL AZDY  
NIM : 1531040099  
Jurusan/Prodi. : PENJASKESREK  
Alamat : Jl. MANNURUKI II

Yang bersangkutan di atas benar telah bebas dari peminjaman maupun hal-hal yang berkaitan  
dengan alat-alat olahraga pada bagian perlengkapan FIK UNM.

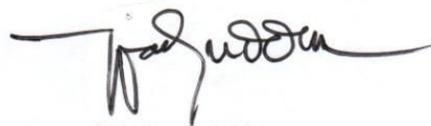
Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.  
Terima kasih.

Makassar, 2 Mei ..... 2019

Mengetahui :  
Sasub. Bagian Akademik FIK UNM,

  
**Muhammad Idhar, ST.,MM.**  
NIP 196804082006041001

Bagian Sarana Pendidikan,

  
**Wahyuddin,**  
NIP 197210142005011004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

**SURAT KETERANGAN ALAT/BARANG LABORATORIUM**

Nomor: 010/UN36.3.7/PP/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Laboratorium Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar menerangkan :

Nama : MUHAMMAD AUFAL AROY  
NIM : 1531040099

Benar-benar bebas/tidak ada sangkut pautnya dengan peminjaman alat/barang pada Laboratorium Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 2 Mei 2019



Kepala Laboratorium  
Pendidikan Kesehatan

Iskandar, S.Pd., M.Pd.

NIP.19780428 200501 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 0411-872602  
Kampus Banta-Bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

Nomor : 604 /UN36.3/LK/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pustakawan FIK UNM menerangkan bahwa

Nama : MUHAMMAD AUFAL AZDY  
NIM : 1531040099  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI  
Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN  
Jurusan/Prodi : PENJASKESREK  
Alamat : JL. MANNURUKI II

Benar yang bersangkutan tersebut diatas telah bebas dari pinjaman buku dan hal-hal yang bersangkutan dengan Perpustakaan FIK Universitas Negeri Makassar

Keterangan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya,  
Terima kasih.

Mengetahui  
Kasubag Pendidikan

**MUHAMMAD IDHAR ST, MM**  
NIP. 19680408 200604 1 001

Makassar, 2 Mei .....2019



**PETHER KORO**  
NIP. 19621208 198102 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. AP.Pettarani Gunung Sari Baru Makassar-90222

[Http://perpustakaan.unm.ac.id](http://perpustakaan.unm.ac.id) email: [perpustakaan@unm.ac.id](mailto:perpustakaan@unm.ac.id)

Telp : 081354743230



### SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

NO: 232/ UN.16/ TU:/ 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Aupal Azdy  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 1531040094  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Keolahragaan / Penjaskesrek  
Alamat : Jl. Mannuruki IC

Telah terbebas dari tunggakan peminjaman koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar,  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 23 MEI 2019

Kepala UPT. Perpustakaan

Prof. Oslan Jumadi, Ph.D

NIP. 19701016 199702 1 001

\*) Berlaku 2(bulan) Bulan Sejak Tanggal Dikeluarkannya



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Jl. Wijaya Kusuma Raya No.14 Telp/Fax - 0411 872602 Makassar

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 2753/UN36.3/KM/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar menerangkan bahwa :

N a m a : MUHAMMAD AUFAL AZDY  
Tempat Tgl.Lahir : PANGKAJENE KAB.PANGKEP, 30 OKTOBER 1996  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI  
Agama : ISLAM  
No.Induk Mahasiswa : 1531040099  
Program Studi/Strata : PENJASKESREK/S1  
Semester : VIII (DELAPAN)  
A l a m a t : JL.MANNURUKI II

Sepanjang pengamatan kami, yang bersangkutan baik langsung maupun tidak langsung tidak mempunyai catatan kriminal baik dari kampus maupun dari pihak kepolisian.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 02 Mei 2019



Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes  
NIP 196809051993032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**  
Jl. Wijaya Kusuma Raya No.14 Telp/Fax - 0411 872602 Makassar

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nomor : 2754/UN36.3/KM/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dekan Fakultas Ilmu Keolahrahaan Universitas Negeri Makassar menerangkan bahwa :

- |                         |   |   |
|-------------------------|---|---|
| 1. Nama lengkap         | : | MUHAMMAD AUFAL AZDY                     |
| 2. Tempat Tgl.Lahir     | : | PANGKAJENE KAB.PANGKEP, 30 OKTOBER 1996 |
| 3. Jenis Kelamin        | : | LAKI-LAKI                               |
| 4. Agama                | : | ISLAM                                   |
| 5. Warga Negara         | : | INDONESIA                               |
| 6. Perguruan Tinggi     | : | UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR             |
| 7. Fakultas             | : | ILMU KEOLAHRAHAAN                       |
| 8. Program Studi/Strata | : | PENJASKESREK/S1                         |
| 9. No.Induk Mahasiswa   | : | 1531040099                              |
| 10. Tingkat/Semester    | : | VIII (DELAPAN)                          |
| 11. Alamat              | : | JL.MANNURUKI II                         |
| 12. Nama Ayah           | : | ALIMUDDIN, S.Pd, M.Pd                   |
| 13. Pekerjaan Ayah      | : | PNS                                     |
| 14. Jabatan Ayah        | : | -                                       |
| 15. Nama Ibu            | : | HASMAWATI, S.Pd                         |
| 16. Pekerjaan Ibu       | : | PNS                                     |
| 17. Jabatan Ibu         | : | -                                       |
| 18. Alamat              | : | JL.BANDANG KEL.JAGONG KAB.PANGKEP       |

19. Riwayat Pendidikan :

- |                           |       |
|---------------------------|-------|
| 1. SD Neg.28 Tumampua II  | 2009  |
| 2. SMP-IT Shohwatul Is'ad | 2012  |
| 3. SMA Neg.2 Pangkajene   | 2015  |
| 4. Sarjana Muda/SO .....  | ..... |
| 5. Sarjana Lengkap .....  | ..... |

20. Masuk Perguruan Tinggi Tahun 2015

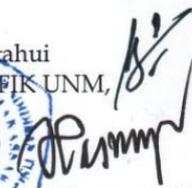
1. Semester I Tahun 2015
2. Semester II Tahun 2016
3. Semester III Tahun 2016
4. Semeste IV Tahun 2017
5. Semester V Tahun 2017
6. Semester VI Tahun 2018
7. Semester VII Tahun 2018
8. Semester VIII Tahun 2019

21. Pengalaman di bidang kegiatan Kemahasiswaan :

1. UKM Seni UNM
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

22. Lain-lain yang perlu dikemukakan :

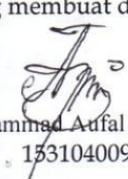
1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Mengetahui  
Dekan FIK UNM,  
  
Prof. Dr. Hj. Hasmyati, M.Kes  
NIP. 196809051993032001



Makassar, 02 Mei 2019

Yang membuat daftar,

  
Muhammad Aulfa Azdy  
NIM. 1531040099

Keterangan :

1. Harap diisi dengan huruf cetak/ketik
2. Coret yang tidak perlu
3. Pejabat Perguruan Tinggi



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat :Jalan Wijaya Kusuma Raya No. 14 Telp. 872602  
Kampus Banta-bantaeng Kode Pos 90222 Makassar

Pada hari ini : 2019 Jam. Wita telah diadakan Seminar Hasil Penelitian Program  
Strata Satu ( S1) bagi Mahasiswa:

Nama Calon : Muhammad Aupal Azdy  
NIM : 1531040099  
Jurusan/Program Studi : PENJASKESREK  
Dengan judul skripsi sebagai berikut :

“SURVEY SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMAN 11 PANGKEP”

Dihadapan Panitia Ujian yang terdiri dari :

NO	TIM PEMERIKSA	NAMA	TANDA TANGAN
1	Ketua pemeriksa	Dr. Irvan Sir, M.Kes	1.
2	Pembimbing 1	Drs. Andi Mas Jaya AM, M.Pd	2.
3	Pembimbing 2	Dr. Yasriuddin, M.Pd	3.
4	Pembahas 1	Drs. H. Baharuddin, M.Pd	4.
5	Pembahas 2	Poppy Elisano Arfanda, S.Pd, M.Pd	5.

Hasil Koreksi :

1. *Pengebilan on the Byb ds, Kalimat 2 Spr*
2. *Pura belum di tulis*
3. *Perbaiki sesuai koreksian*
4. *Nilai maks % + abstrak*
5. ....



Makassar, 29 Mei 2019  
Ketua Jurusan Penjaskesrek

Dr. Irvan Sir, M.Kes  
NIP. 19710503 199702 1001

## RIWAYAT HIDUP



**Muhammad Aupal Azdy.** Lahir di Pangkajene Kab. Pangkep, pada tanggal 30 Oktober 1996, anak pertama dari 3 bersaudara, pasangan Bapak Alimuddin S.Pd., M.Pd. dan Ibu Hasmawati S.Pd., Jenjang yang telah ditempuh, Pendidikan Sekolah Dasar padatahun 2003 di SD Negeri 28 Tumampua

II dan akhirnya tamat pada tahun 2009. Pada Tahun yang sama (2009) melanjutkan pendidikan di SMP-IT Shohwatul Is'ad dan akhirnya tamat pada tahun 2012. Padatahun yang sama (2012) melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Pangkajene dan tamat pada tahun 2015. Kemudian di tahun yang sama (2015) lulus melalui jalur seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN) di Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

Selama Menjadi Mahasiswa Penulis Pernah Mengikuti Kegiatan sebagai berikut :

1. Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Universitas Negeri Makassar
2. Kegiatan Gempar yang diadakan oleh jurusan penjas kesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan UNM